

**KETERSEDIAAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK PADA TEGALAN DAN
PEKARANGAN DI DESA BAWUKAN, KECAMATAN KEMALANG,
KABUPATEN KLATEN**

Oleh :

Banu Wijaya¹

INTISARI

Silvopasture merupakan salah satu sistem agroforestri yang mengkombinasikan pohon dan tanaman penghasil pakan ternak pada suatu areal tertentu. *Silvopasture* akan menjadi produktif apabila vegetasi pada areal tersebut dapat memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak. *Silvopasture* dapat dilakukan di pekarangan dan tegalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan komposisi vegetasi serta produksi pakan ternak pada sistem *Silvopasture* di pekarangan dan tegalan.

Penelitian dilakukan dengan membuat petak ukur (PU) *nested* (bersarang) secara *purposive sampling* di 5 pekarangan dan 5 tegalan yang terdapat di Desa Bawukan Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, pada bulan Mei sampai Juni 2019. Satu PU dibuat pada setiap pekarangan dan tegalan. Pengamatan tingkat pohon dilakukan pada PU berukuran 20m x 20m, tiang pada PU 10m x 10m, sedangkan sapihan dan semai masing-masing pada PU 5m x 5m dan 2m x 2m. Variabel pengamatan meliputi tinggi, diameter, tinggi bebas cabang dan sampel rumput. Analisis data dilakukan dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP), analisis struktur vertikal dan horizontal menggunakan *software* Sexi-FS. Analisis potensi hijauan makanan ternak dilakukan dengan menggunakan uji T untuk mengetahui nilai perbedaan kelimpahan hijauan makanan ternak di tegalan dan pekarangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah jenis tanaman yang ditemukan pada pekarangan dan tegalan adalah 15 jenis. Jenis tanaman yang mempunyai nilai INP tertinggi pada pekarangan dan tegalan adalah kelapa (99,77%) dan sengo (144,22%). Pekarangan mempunyai lapisan tajuk lebih banyak dengan persebaran individu yang lebih merata dibandingkan tegalan. Jumlah jenis tumbuhan bawah yang ditemukan pada pekarangan dan tegalan masing-masing adalah 20 dan 19 jenis. Hal ini menunjukkan bahwa pekarangan mempunyai peranan yang lebih penting untuk menyediakan ketersediaan pakan ternak dibandingkan tegalan.

Kata kunci: Agroforestri, Pola tanam, Kelimpahan, Hijauan Makanan Ternak

¹ Mahasiswa Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

FORAGE PRODUCTIVITY OF SILVOPASTURE SYSTEM IN DRY FARM LAND AND HOME GARDEN OF BAWUKAN VILLAGE, KLATEN REGENCY

Oleh :

Banu Wijaya¹

Abstract

Silvopasture is a type of agroforestry that combines tree and other vegetation with the purpose of producing forage in a certain area. The silvopasture will be productive if the vegetation in this area is capable of producing sufficient forage for feeding the livestock. This kind of silvopasture can be done in the dry farm land and home garden. This study aimed to determine vegetation composition and structure and fodder production of silvopasture in the dry farm land and home garden.

The study was conducted by establishing nested sampling plots purposively in 5 dry farm land and 5 home garden in Bawukan Village, Kemalang sub-district, district of Klaten, from Mei to June 2019. A nested sampling plot was established in each dry farm land and home garden. Vegetation at tree level were assessed in 20m x 20m sampling plots, pole level at 10m x 10m sampling plots, sapling level at 5m x 5m sampling plots and seedling level were assessed at 2m x 2m sampling plots. Data were analysed to obtain the Importance Value Index (INP), and the vertical and horizontal structure were analysed using the Sexi-FS software. Analysis of forage production potential was carried out using a T test to determine the difference index (value) of forage abundance between dry farm land and home garden.

The results showed that there were 15 tree species found in the dry farm land and home garden. The plants that had the highest INP value in the dry farm land and home garden are coconut (99.77%) and sengon (144.22%). The dry farm has a layer of headers more individual distribution more evenly than the moor. In addition, the number of undergrowth species found in the plots and fields were 20 and 19. This shows that plots have a more important role in providing livestock feed availability than the fields to support the success of silvopasture.

Keywords: Agroforestry, Planting patterns, Abundance, Forage for Animal Feed

¹ Student of Silviculture Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada